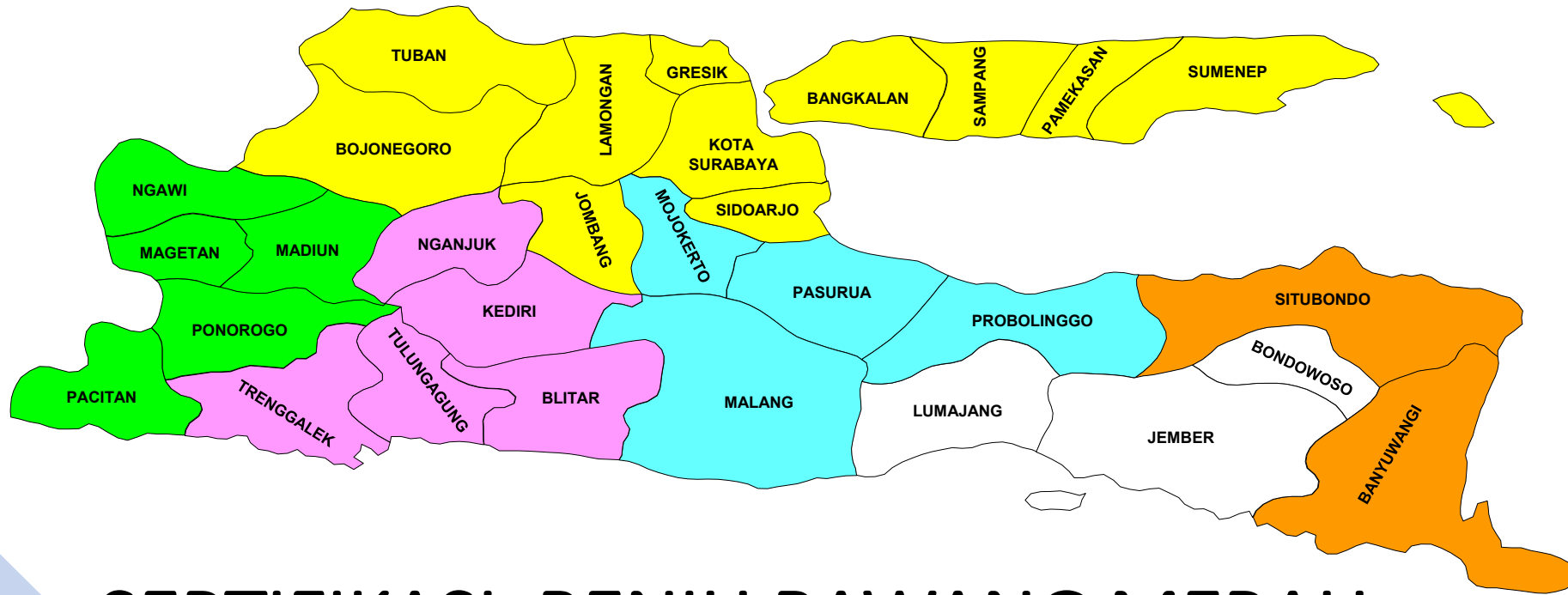




**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN  
UPT PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH  
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA  
PROVINSI JAWA TIMUR**



# SERTIFIKASI BENIH BAWANG MERAH

Oleh :  
Denny Kurniawan, SP, MM  
Kepala UPT PSBTPH



# DASAR HUKUM

1. Undang - Undang Nomor : 13 Tahun 2010 Tentang Hortikultura
2. ***Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 131/ Kpts/SR.130/D/11/2015  
Tentang Pedoman Teknis Sertifikasi Benih Bawang Merah***
3. ***Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 10/ Kpts/SR.130/D/1/2017  
Tentang Perubahan Kesatu Kepmentan Nomor 131 Tahun 2015***
4. ***Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 69/ Kpts/SR.130/D/11/2018  
Tentang Teknis Pemurnian Varietas Hortikultura***
5. Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 42/ Kpts/SR.130/D/10/2019  
Teknis Sertifikasi Benih Hortikultura
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 23 Tahun 2021 Pembenihan Hortikultura

# PERBANYAKAN BENIH BAWANG MERAH

Dapat dilakukan melalui prosedur :

- **Proses Sertifikasi**

- Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 131 TAHUN 2015 Tentang Pedoman Teknis sertifikasi Benih Bawang Merah
- Keputusan Menteri Pertanian Nomor :10 TAHUN 2017 tentang Perubahan Kesatu Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 131 Tahun 2015

- **Pemurnian**

- Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 69 tahun 2018 Tentang Teknis Pemurnian Varietas Hortikultura

# VARIETAS BAWANG MERAH YANG BERKEMBANG DI JAWA TIMUR



BIMA BREBES



TAJUK



BIRU LANCOR



SUPER PHILIP



RUBARU



BAUJI

**PERSYARATAN SERTIFIKASI BENIH  
BAWANG MERAH**

MANJUNG

BATU IJO

# PERSYARATAN SERTIFIKASI

## PENYELENGGARA

- a. Instansi atau unit kerja pemerintah yang menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi di bidang pengawasan dan sertifikasi benih hortikultura
- b. Produsen benih yang memiliki sertifikat Sistem Manajemen Mutu (SMM) dibidang perbenihan hortikultura

## SYARAT PEMOHON

- a. Produsen benih yang memiliki sertifikat kompetensi dan belum memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Mutu bidang perbenihan hortikultura
- b. Instansi pemerintah yang memiliki tugas pokok dan fungsi di bidang hortikultura yang belum memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Mutu bidang perbenihan hortikultura

# SYARAT BENIH SUMBER

- a. Varietas telah terdaftar untuk peredaran
- b. Berupa umbi untuk menghasilkan benih berupa biji dan atau umbi
- c. Berupa biji, untuk menghasilkan benih berupa umbi
- d. Berupa umbi untuk menghasilkan benih berupa umbi
- e. Diproduksi melalui sistem sertifikasi benih
- f. Menenuhi Persyaratan Teknis Minimal (PTM) dan sesuai dengan kelas benih yang dimaksud
- g. Kelas benih sumber umbi dan /atau biji kelas benihnya minimal sama atau lebih tinggi dengan kelas benih yang akan diproduksi

*Sesuai Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 10/ Kpts/SR.130/D/1/2017  
Tentang Perubahan Kesatu Kepmentan Nomor 131 Tahun 2015*

## SYARAT TEMPAT PRODUKSI

- a. Di lahan : harus diberakan atau bekas tanaman yang bukan satu famili, minimum 1 (satu) musim tanam (3 bulan), dan bukan daerah kronis endemis penyakit terbawa benih.
- b. Di *screen house* : dapat dilakukan dua kali tanam berturut-turut untuk varietas yang sama  
*(Sesuai Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 10/Kpts/SR.130/D/1/2017 Tentang Perubahan Kesatu Kepmentan Nomor 131 Tahun 2015)*



# ISOLASI/JARAK ANTAR VARIETAS

- a. Isolasi untuk menghasilkan Biji, dengan cara :
  - Isolasi Jarak : Radius 1.000 m dari pertanaman yang berpotensi berbunga
  - Isolasi Waktu : 60 hari dari pertanaman disekitarnya.
  - Isolasi Barrier fisik, dapat berupa sungkup atau screen house berupa kasa
  - Produksi BS dan BD, harus menggunakan screen House
- b. Jarak pertanaman antar varietas untuk menghasilkan umbi dari biji : 10 m
- c. Jarak pertanaman antar varietas untuk menghasilkan umbi dari umbi : 5 m

# UNIT SERTIFIKASI

- a. Lahan perbanyak benih harus jelas batas-batasnya.
- b. Jarak antar petak maksimum 50 meter, tidak dipisahkan oleh varietas lain dan perbedaan waktu tanam maksimum 7 hari.
- c. Luas satu unit sertifikasi:
  - Untuk perbanyak biji paling kurang 1.000 rumpun tanaman, saling banyak 2.000 m<sup>2</sup>
  - Untuk perbanyak umbi maksimum 1 ha.
- d. Satu unit sertifikasi terdiri satu varietas, satu klas benih dan satu kali penangkaran pada satu lokasi;

# KLASIFIKASI BENIH

- a. Kelas benih umbi dan /atau biji yang dihasilkan harus sesuai dengan PTM yang dicapai
- b. Kelas Benih bawang merah hasil pemurnian diatur sesuai dengan Permentan 170/Kpts/SR.130/11/ 2013

*(Sesuai Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 10/ Kpts/SR.130/D/1/ 2017 Tentang Perubahan Kesatu Kepmentan Nomor 131 Tahun 2015)*

# PERSYARATAN TEKNIS MINIMUM (PTM) : BENTUK BIJI

No	Parameter	Satuan	Klas Benih			
			BS	BD	BP	BR
<b>1.</b>	<b>Lapang</b>					
	a. Campuran Varietas Lain dan tipe simpang, maks	%	0,0	0,0	1,0	1,0
	b. Kesehatan Tanaman, Jumlah tanaman terserang OPT, maks					
	<b>Virus</b>	%	0,0	0,2	1,0	1,0
	- Onion Yellow Dwarf Virus (OYDV)					
	- Shallot Laten Virus (SLV)					
	- Leak Yellow Stripe Virus (LYSV)					
	<b>Jamur</b>					
	- Bercak ungu (Alternaria porii)	%	0,2	0,5	0,5	0,5
	- Embun buluk (Peronospora. Destructor)	%	0,0	1,0	1,0	1,0
<b>2.</b>	<b>Mutu Laboratorium</b>					
	a. Kadar air, maks	%	8,0	8,0	8,0	8,0
	b. Kemurnian fisik, min	%	99,9	99,5	99,0	99,0
	c. Daya berkecambah, min	%	70,0	70,0	70,0	70,0

# PERSYARATAN TEKNIS MINIMUM (PTM) : BENTUK UMBI

No	Parameter	Satuan	klas Benih			
			BS	BD	BP	BR
<b>1.</b>	<b>Lapang</b>					
	a. Campuran Varietas Lain dan tipe simpang, maks	%	0,0	0,0	1,0	1,0
	b. Kesehatan Tanaman, Jumlah tanaman terserang OPT, maks					
	<b>Virus</b> : OYDV, SLV, LYSV	%	0,0	0,2	1,0	1,0
	Jamur					
	- Bercak ungu ( <i>Alternaria porii</i> )	%	0,2	0,5	0,5	0,5
	- Embun buluk ( <i>Peronospora. Destructor</i> )	%	0,0	1,0	1,0	1,0
<b>2.</b>	<b>Mutu Umbi</b>					
	a. Campuran varietas lain dan tipe simpang, maks	%	0,0	0,2	0,5	1,0
	b. Kesehatan tanaman, Jumlah umbi terserang OPT, maks					
	- Jamur : Busuk leher batang ( <i>Botrytis alii</i> ), Bercak ungu ( <i>Altenaria porii</i> ), Busuk pangkal ( <i>Fusarium sp</i> ), Antaknose ( <i>Colletotricum gloeosporidies</i> )	%	0,5	1,0	2,0	3,0
	- Busuk lunak ( <i>Erwinia carotovora</i> )	%	0,2	0,5	1,0	2,0
	c. Kerusakan mekanis	%	0,5	1,0	2,0	3,0

## CATATAN

Perbanyakkan kelas benih penjenis (BS) menjadi tanggung jawab pemilik varietas dan atau pihak yang diberi kuasa

# KETENTUAN KEMASAN

- a. Bahan kemasan harus kuat dan dapat melindungi mutu benih
- b. Informasi kemasan benih bentuk biji : Nama dan /alamat, no. Sertifikat kompetensi, tanda daftar atau ijin produksi, jenis, nama varietas dan no. Pendaftaran (register) varietas, tanggal kadaluwarsa benih bentuk biji, no.sertifikat LSSM bagi produsen SMM (diletakkan pada kiri atas), volume benih dalam kemasan dg gram /butir, wilayah adaptasi (sesuai deskripsi), perlakuan pestisida (bila ada)

## PELIMPAHAN SERTIFIKASI

- a. Sertifikasi yang belum diselesaikan oleh BPSB dapat dilimpahkan penyelesaiannya ke BPSB di provinsi lain
- b. Pelimpahan sertifikasi harus disertai dengan salinan atau fotocopi dokumen tahapan sertifikasi terakhir dan berita acara pelimpahan yang disahkan oleh Kepala BPSB



# PENGUASAAN BENIH

- a. Kelompok benih yang telah lulus sertifikasi dapat dialihkan tanggungjawabnya kepada produsen lain yang telah memiliki izin produksi /tanda daftar produsen /pedegar benih yang telah terdaftar
- b. Harus disertai berita acara yang ditanda tangani oleh kedua pihak dan diketahui oleh Kepala BPSB
- c. Label benih harus dilegalisasi oleh instansi yang melaksanakan sertifikasi
- d. Legalitas dengan mencamtumkan nomor seri label dan /atau stempel
- e. Jumlah nomor seri label harus sesuai dengan jumlah kemasan benih
- f. Pemasangan label yang sertifikasinya dilaksanakan oleh BPSB dilakukan oleh produsen dan di supervisi oleh PBT serta dibuatkan Berita Acara Supervisi pemasangan label.

# KEWAJIBAN PRODUSEN

- a. Mentaati peraturan perundang-undangan di bidang perbenihan hortikultura
- b. Bertanggungjawab atas mutu benih yang diproduksi
- c. Melaporkan kegiatan produksinya secara periodik kepada kepala dinas kabupaten/kota dengan tembusan BPSB
- d. Mendokumentasikan data produksi



# TATA CARA SERTIFIKASI BENIH BAWANG MERAH

BENIH BAWANG MERAH		BENIH BAWANG MERAH	
Produsen	: QV. Santosa Jaya	Produsen	: UD. Sumber Makmur Mandiri
Alamat	: Nganjuk	Alamat	: Nganjuk
Nomor Induk	: 0179/S.BmE.P/JTM.305/2020	Nomor Induk	: 0186/S.BmA.R/JTM.305/2020
Nomor Kelompok	: 08/14	Nomor Kelompok	: 48/48
Varietas	: Bauji	Varietas	: Bima Brebes
Klas Benih	: Benih Pokok	Klas Benih	: Benih Sebar
Volume Kemasan	: 25 Kg	Volume Kemasan	: 25 Kg
Tanggal Panen	: 01 - 10 - 2020	Tanggal Panen	: 05 - 10 - 2020
Tanggal Periksa Umbi	: 02 - 11 - 2020	Tanggal Periksa Umbi	: 09 - 11 - 2020
Tahun Anggaran	: 2020	Tahun Anggaran	: 2020

# PERMOHONAN

- a. Produsen benih mengajukan permohonan sertifikasi benih kepada : Kepala UPT Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Timur, melalui Pengawas Benih Tanaman (PBT) Kabupaten setempat.
- b. Apabila lokasi produksi berada diluar provinsi, maka produsen harus menunjuk kuasa secara tertulis sebagai penanggungjawab produksi diwilayah tersebut dan mnyerhkan foto copi sertifikat kompetensi produsen yang telah dilegalisir BPSB
- c. Pengajuan permohonan paling lambat 7 hari sebelum tanam.
- d. Satu permohonan berlaku untuk satu unit sertifikasi (satu varietas, satu klas benih dan satu kali penangkaran pada satu lokasi).

e. Permohonan dilampiri dengan :

- Fotocopy sertifikat kompetensi produsen;
- Label benih sumber atau surat keterangan benih penjenis; dari pemilik varietas atau pihak yang diberi kuasa
- Peta/sketsa lokasi penangkaran;
- Bukti penguasaan lahan; dan
- Surat keterangan bukan daerah kronis endemis penyakit terbawa benih dari Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH) setempat

# PEMERIKSAAN LAPANG

## a. Pemeriksaan Pendahuluan

- Dilakukan terhadap dokumen yang telah mempunyai nomor induk
- Dilakukan sebelum sebar untuk benih sumber dari biji atau sebelum tanam untuk sumber dari umbi.
- Faktor yang diperiksa meliputi kebenaran lokasi, benih sumber, sejarah lapangan, isolasi dan rencana tanam.

## b. Pemeriksaan Pertanaman

- Produsen mengajukan permohonan pemeriksaan setelah pertanaman di roguing
- Faktor yang diperiksa : campuran varietas lain / tipe simpang, dan kesehatan tanaman
- Pertanaman yang tidak memenuhi syarat dapat dilakukan pemeriksaan ulang satu kali.
- Sertifikasi benih tidak dapat dilanjutkan apabila hasil pemeriksaan ulang tidak memenuhi persyaratan.

# PEMERIKSAAN PERTANAMAN

No	Benih Sumber dan Benih Yang Dihasilkan		Pemeriksaan Pertanaman		
	Bentuk Benih Sumber	Benih yang dihasilkan	Pertama	Kedua	Ketiga
1.	Umbi	Biji	20-25 hst	35-45 hst	85-95 hst
2.	Biji (pindah tanam)	Umbi	20-25 hst	35-45 hst	-
3.	Biji (tabela)	Umbi	35-45 hst	65-75 hst	-
4.	Umbi	Umbi	20-25 hst	35-45 hst	-

# PENGAWASAN PASCA PANEN

## a. Umum

- Kelompok benih yang lulus pemeriksaan pertanaman diberi identitas yang jelas dan mudah dilihat
- Identitas benih paling kurang meliputi : asal usul, nomor kelompok, jenis, varietas, volume dan tanggal panen
- Volume kelompok benih bawang merah biji paling banyak 500 Kg dan 12.000 Kg untuk Umbi

## b. Penggabungan contoh Benih, dapat dilakukan dengan ketentuan

- Kelas benih sebar (BR), satu varietas dan lulus pemeriksaan pertanaman
- Dengan persetujuan Lembaga yang melaksanakan sertifikasi /BPSB
- Kelompok benih yang digabungkan harus memenuhi syarat : Berasal dari pertanaman pada agroklimat yang sama atau setara, dipanen pada periode yang sama, disimpan pada kondisi yang sama, memenuhi PTM, fisik benih sama dan kelompok benih tersebut mempunyai identitas yang jelas

## c. Kelompok Benih hasil penggabungan harus memenuhi syarat : Komposisi benih homogen atau seragam, volume kelompok gabungan tidak melebihi volume maksimal dari jenis yang dimaksud, apabila melebihi harus dibuat kelompok baru, memenuhi PTM, dibuat identitas kelompok baru atau dapat menggunakan salah satu nomor induk yang digabungkan dan kelompok gabungan mudah ditelusuri asal usulnya



# PENGUJIAN MUTU BENIH DI LABORATORIUM

- a. Di khususkan pada produksi sertifikasi benih bawang merah yang berupa biji
- b. Produsen mengajukan permohonan
- c. Pengambilan contoh benih dilakukan oleh PBT
- d. Cara pengambilan contoh benih sesuai ketentuan yang berlaku

# PEMERIKSAAN UMBI DI GUDANG

- a. Pemeriksaan dilakukan setelah sortasi dan pembuatan kelompok benih.
- b. Waktu pemeriksaan
  - Umbi yang berasal dari pertanaman untuk menghasilkan biji, waktu pemeriksaan : 2 minggu setelah panen.
  - Umbi yang berasal dari benih sumber berupa biji, pemeriksaan dapat dilaksanakan paling kurang 1 bulan.
  - Umbi yang berasal dari benih sumber bentuk umbi, pemeriksaan dapat dilakukan 1-2 bulan setelah panen sampai dengan sebelum munculnya tunas, sesuai dengan varietas dan agroklimat.
- c. Faktor yang diamati adalah varietas lain dan serangan penyakit.

# DELEGASI LEGALITAS

- Adalah pemberian kewenangan penggunaan varietas oleh pemilik varietas atau pihak yang diberi kuasa kepada produsen benih untuk memperbanyak BS.
- Untuk varietas publik domain, maka dalam penerbitan Surat Delegasi Legalitas harus ada pendampingan dari pemulia tanaman bawang merah.
- Dalam pelaksanaan di lapang, khususnya di Jawa Timur delegasi legalitas belum pernah dilakukan.
- Persyaratan penerima, tata cara penerbitan delegasi legalitas dan formulir telah diatur di Kepmentan No. 131 Tahun 2015.



# PEMURNIAN VARIETAS **BAWANG MERAH**

## SYARAT ADMINISTRASI

- Foto sertifikat → kompetensi
- Label benih sumber/keterangan asal benih (dari produsen benih/pemilik benih dan diketahui oleh PPL setempat di atas materai)
- Peta/ Sketsa lokasi pemurnian

# SYARAT TEKNIS

- **Kelas Benih Sumber (BP)**
  - Varietas sudah dilepas/terdaftar
  - Lahan bukan bekas bawang putih/sefamilia
  - Luas maksimal 1 ha dalam satu hamparan
  - Berasal dari benih bermutu, minimal kelas BR
- **Kelas Benih Sebar (BR)**
  - Varietas sudah dilepas/terdaftar
  - Pertanaman dapat berasal dari pertanaman konsumsi, Jika tumpang sari maksimal 20 %
  - Luas maksimal 2 ha

# SELEKSI DAN PEMERIKSAAN LAPANGAN

## - **Seleksi** (*Oleh Produsen Benih*)

Pelaksanaan seleksi negatif, paling kurang dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali yaitu : Seleksi umbi (dilakukan sebelum umbi ditanam) fase vegetatif, fase generatif, dan fase menjelang panen

## - **Pemeriksaan Lapangan** (*Oleh PBT*)

### • **Pendahuluan**

- a. Dilakukan terhadap dokumen yang mempunyai nomor induk
- b. Faktor yang diperiksa : Kebenaran lokasi, benih sumber, sejarah lapangan, isolasi dan rencana tanam

- **Fase Pemeriksaan Lapang**

- **Pemeriksaan I** : Umur 20 – 25 hst,

Faktor yang diamati : Kebenaran varietas dibandingkan dengan deskripsi (karakter daun, warna dan posisi daun), tipe simpang dan Kesehatan tanaman

- **Pemeriksaan II** : Menjelang Panen

Faktor yang diamati : Kebenaran varietas dibandingkan dengan deskripsi (Karakter Daun : *warna daun, bentuk ujung daun, posisi daun*), (Karakter Bunga : *warna, bentuk, posisi tandan bunga/umbel*) dan (Karakter Umbi : *bentuk, warna, warna leher umbi, posisi umbi*), tipe simpang dan Kesehatan tanaman



- **Pemeriksaan Mutu Umbi di Gudang**

- Produsen mengajukan permohonan pemeriksaan umbi di Gudang paling lama 7 (tujuh) hari kerja
- Dilakukan setelah panen 1 – 2 bulan sortasi, pembagian kelompok benih, sebelum pengepakan dan distribusi
- Maksimal 8 ton
- Jumlah sampel minimal 1000 umbi, diambil secara acak
- Diamati karakter setiap umbi, pisahkan umbi yang terserang OPT dan CVL
- Hasil pengamatan dibandingkan dengan PTM Umbi

- **Rekomendasi Teknis**

- Ditanda tangani Pengawas Benih Tanaman
- Fungsi surat rekomendasi teknis Untuk diterbitkan Sertifikat

- **Penerbitan Sertifikat**

- **Pelabelan**

# PERSYARATAN TEKNIS MINIMUM (PTM)

No	Parameter	Satuan	Kelas Benih		
			BD	BP	BR
<b>1.</b>	<b>Lapang</b>				
	a. Campuran Varietas Lain dan tipe simpang, maks	%	0,0	1,0	1,0
	b. Kesehatan Tanaman, Jumlah tanaman terserang OPT, maks				
	<b>Virus</b> : OYDV, SLV, LYSV	%	0,2	1,0	1,0
	Jamur				
	- Bercak ungu ( <i>Alternaria porii</i> )	%	0,5	0,5	0,5
	- Embun buluk ( <i>Peronospora. Destructor</i> )	%	1,0	1,0	1,0
<b>2.</b>	<b>Mutu Umbi</b>				
	a. Campuran varietas lain dan tipe simpang, maks	%	0,2	0,5	1,0
	b. Kesehatan tanaman, Jumlah umbi terserang OPT, maks				
	- Jamur : Busuk leher batang ( <i>Botrytis alii</i> ), Bercak ungu ( <i>Altenaria porii</i> ), Busuk pangkal ( <i>Fusarium sp</i> ), Antaknose ( <i>Colletotricum gloeosporidies</i> )	%	1,0	2,0	3,0
	- Busuk lunak ( <i>Erwinia carotovora</i> )	%	0,5	1,0	2,0
	c. Kerusakan mekanis	%	1,0	2,0	3,0

# VARIETAS BAWANG MERAH YANG BERKEMBANG DI JAWA TIMUR



BIMA BREBES



TAJUK



BIRU LANCOR



SUPER PHILIP



RUBARU



BAUJI



MANJUNG



BATU IJO

**DATA PRODUKSI BENIH BAWANG MERAH PER KABUPATEN DI JAWA TIMUR  
TA 2019 S/D 2021 (s/d Juli 2021)**

No	KABUPATEN	VARIETAS	PRODUKSI (Kg)			JUMLAH PRODUKSI (Kg)
			TA. 2019	TA. 2020	TA. 2021 (Juli'21)	
1	Nganjuk	1 Batu Ijo	64.125	63.705	-	127.830
		2 Bauji	218.550	165.550	64.475	448.575
		3 Bima Brebes	163.250	280.325	28.665	472.240
		4 Biru Lancor	-	-	1.200	1.200
		5 Katumi	12.000	13.200	5.000	30.200
		6 Manjung	30.650	-	-	30.650
		7 Super Philip	107.600	48.000	34.575	190.175
		8 Tajuk	808.312	704.850	309.395	1.822.557
	<b>Jumlah</b>		<b>1.404.487</b>	<b>1.275.630</b>	<b>443.310</b>	<b>3.123.427</b>
2	Malang	1 Batu Ijo	390.825	208.550	287.100	886.475
		2 Tajuk	2.000	-	-	2.000
		<b>Jumlah</b>	<b>392.825</b>	<b>208.550</b>	<b>287.100</b>	<b>888.475</b>
3	Mojokerto	1 Bauji	3.000	-	-	3.000
		<b>Jumlah</b>	<b>3.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.000</b>
4	Probolinggo	1 Bauji	1.500	-	-	1.500
		2 Biru Lancor	66.720	15.360	73.580	155.660
		<b>Jumlah</b>	<b>68.220</b>	<b>15.360</b>	<b>73.580</b>	<b>157.160</b>
5	Sumenep	1 Rubaru	-	15.000	-	15.000
		<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>15.000</b>	<b>-</b>	<b>15.000</b>
<b>Total Produksi Jawa Timur</b>			<b>1.868.532</b>	<b>1.514.540</b>	<b>803.990</b>	<b>4.187.062</b>

**DATA PRODUKSI BENIH BAWANG MERAH TA. 2021 (s/d Juli)  
DI JAWA TIMUR**

No	Kabupaten	Varietas	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Jumlah
1	Malang	1 Batu Ijo	-	29.900	22.950	-	134,950	99.300	-	287,100
		<b>Jumlah</b>	-	<b>29.900</b>	<b>22.950</b>	-	<b>134.950</b>	<b>99.300</b>	-	<b>287.100</b>
2	Nganjuk	1 Bauji	-	-	32.350	-	20.125	-	12.000	64.475
		2 Bima Brebes	-	-	9.175	19.490	-	-	-	28.665
		3 Biru Lancor	-	-	-	-	1.200	-	-	1.200
		4 Katumi	-	-	5.000	-	-	-	-	5.000
		5 Super Philip	-	-	24.000	-	10.575	-	-	34.575
		6 Tajuk	-	-	228.075	12.620	20.700	-	48.000	309.395
		<b>Jumlah</b>	-	-	<b>298.600</b>	<b>32.110</b>	<b>52.600</b>	-	<b>60.000</b>	<b>443.310</b>
3	Probolinggo	1 Biru Lancor	-	-	-	1.900	25.840	45.840	-	73.580
		<b>Jumlah</b>	-	-	-	<b>1.900</b>	<b>25.840</b>	<b>45.840</b>	-	<b>73.580</b>
<b>Total Produksi</b>			-	<b>29.900</b>	<b>321.550</b>	<b>34.010</b>	<b>213.390</b>	<b>145.140</b>	<b>60.000</b>	<b>803.990</b>

**DATA LUAS PENGAJUAN BENIH BAWANG MERAH TA. 2021 (s/d Juli)  
DI JAWA TIMUR**

No	Kabupaten	Varietas	Luas Pengajuan (Ha)							Jumlah
			Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	
1	Malang	1 Batu Ijo	-	21,52	12,50	-	-	-	-	34,02
		<b>Jumlah</b>	-	<b>21,52</b>	<b>12,50</b>	-	-	-	-	<b>34,02</b>
2	Nganjuk	1 Bauji	-	-	-	3,00	1,00	1,00	-	5,00
		2 Batu Ijo	-	-	-	1,00	-	-	-	1,00
		3 Bima Brebes	1,00	-	-	5,00	-	-	-	6,00
		4 Manjuing	-	-	-	1,00	-	-	-	1,00
		5 Super Philip	-	-	-	-	-	1,00	-	1,00
		6 Tajuk	3,00	-	13,00	12,00	1,00	11,00	-	40,00
		<b>Jumlah</b>	<b>4,00</b>	-	<b>13,00</b>	<b>22,00</b>	<b>2,00</b>	<b>13,00</b>	-	<b>54,00</b>
3	Probolinggo	1 Biru Lancor	2,00	3,00	1,15	5,85	9,70	1,00	-	22,70
		<b>Jumlah</b>	<b>2,00</b>	<b>3,00</b>	<b>1,15</b>	<b>5,85</b>	<b>9,70</b>	<b>1,00</b>	-	<b>22,70</b>
4	Sumenep	1 Rubaru	-	-	10,00	-	-	-	-	10,00
		<b>Jumlah</b>	-	-	<b>10,00</b>	-	-	-	-	<b>10,00</b>
<b>Total Luas Pengajuan (Ha)</b>			<b>6,00</b>	<b>24,52</b>	<b>36,65</b>	<b>27,85</b>	<b>11,70</b>	<b>14,00</b>	-	<b>120,72</b>

## DATA PRODUSEN BENIH BAWANG MERAH YANG AKTIF TA. 2019 S/D 2021

No	KABUPATEN	NAMA PRODUSEN	
1	Batu	1	CV. Sekartika Jati Kencana
2	Malang	1	CV. Sedulur Tani
		2	PB. Surya Seed
		3	CV. Berkah Tani Abadi
		4	PB. Karya Abadi
		5	PB. Surya Gemilang
		6	KBH. Lebo
		7	PB. Alam Berkah
		8	UD. Tunas Unggul Abadi
3	Mojokerto	1	KBH. Jampirogo
4	Nganjuk	1	UD. Hasil Alam
		2	CV. Sumber Makmoer Mandiri
		3	CV. Santosa Jaya
		4	UD. Putra Sentanan
		5	UD. Oglyg Pandiga
		6	UD. Pangrukti Tani
		7	UD. Horti Jaya Abadi
		8	CV. Alfash Indo Karya
		9	UD. Tunas Jaya
		10	UD. Barokah Tani

No	KABUPATEN	NAMA PRODUSEN	
5	Probolinggo	1	PB. 99
		2	PB. Bentar Jaya
		3	PB. MHD
		4	PB. Karim Jaya
		5	UD. Sumber Lombok
		6	UD. Sumber Tani
		7	UPT. PBTH
		8	UD. Mitra Cepoko
		9	CV. Dua Putri Sholehah
		10	PB. Rowo Jaya
		11	UD. Kamalia Ramadhani
6	Pamekasan	1	UD. Hasil Tani
7	Sumenep	1	KT. Putra Barokah
		2	KT. Barokah
<b>Total</b>		<b>34</b>	

# PERMASALAHAN

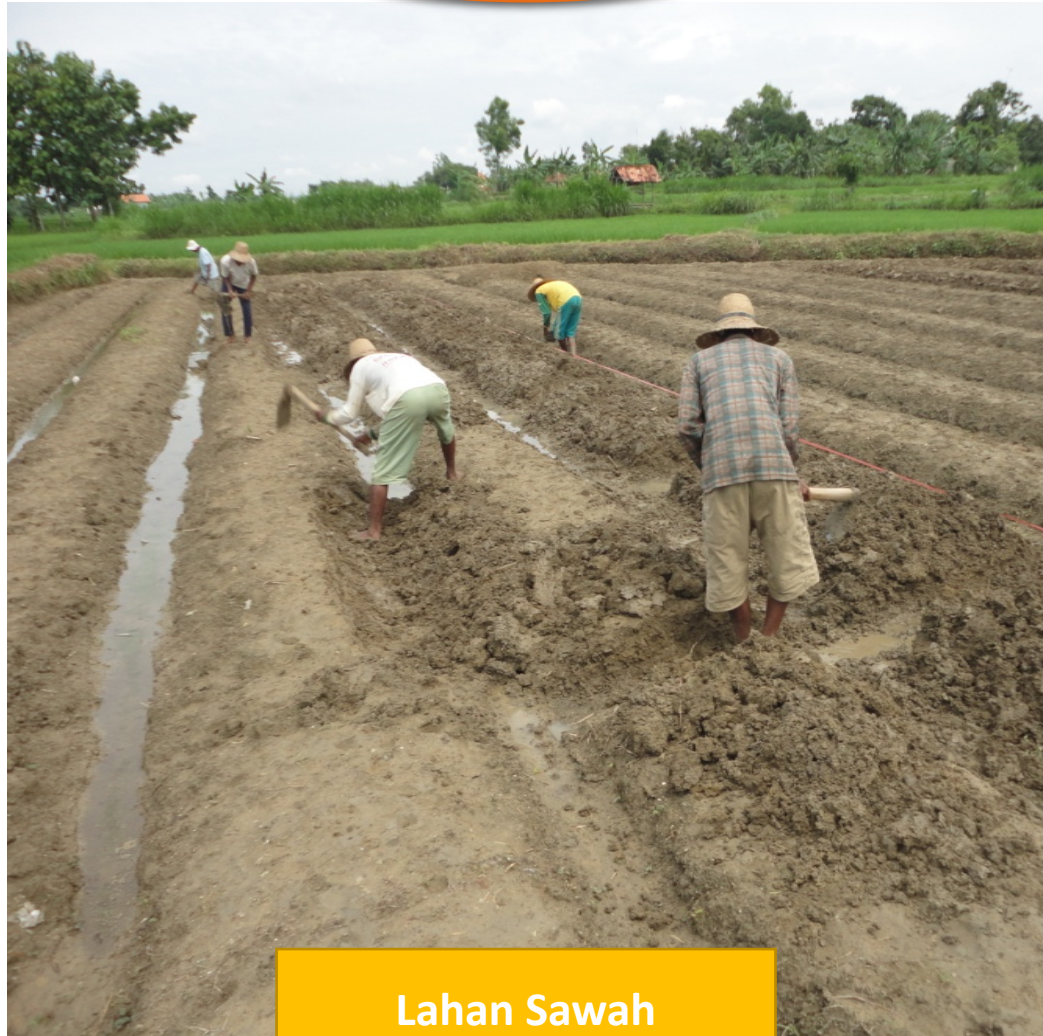
1. Surat keterangan bukan daerah kronis endemis penyakit terbawa benih yang diperoleh dari Balai Proteksi TPH setempat dan tempat produksi tidak memberikan jaminan kebenaran dikarenakan di daerah sentra produksi bawang merah interval tanam bisa 2 – 3 kali dalam setahun
2. Kegiatan pemurnian bawang merah secara umum, belum bisa memberikan ruang gerak yang luas terhadap keterpihakan pemilik varietas/pendaftar varietas



# SARAN

1. Ada pendekatan dan peraturan tentang batas waktu dan pengkelasan kegiatan pemurnian varietas, sehingga reward/penghargaan terhadap pemilik varietas atau pengembangan produksi benih tetap berkelanjutan
2. Produsen benih berkewajiban dan bertanggungjawab atas mutu benih yang diproduksi
3. Pertahankan mutu benih hortikultura
4. Tingkatkan silaturahmi antar produsen benih hortikultura
5. Optimalkan kelembagaan produsen benih hortikultura untuk perbenihan yang lebih maju dan berdaya saing

PEMBUATAN  
BEDENGAN



Lahan Sawah

SALURAN AIR



# Pertanaman Bawang Merah





## Sistem Pengeringan Bawang Merah di Lapang





**Sistem Pengasapan Benih Bawang Merah di Kab. Probolinggo**



## Kegiatan Penyimpanan dan Pemeriksaan Umbi di Gudang

## PERAN BENIH

- Benih itu kecil tapi indah
- Janji hari ini, harapan esok hari
- Benih bermutu merupakan kunci keberhasilan
- Untuk memperoleh benih bermutu perlu adanya pengawasan mutu dan sertifikasi benih

### GELAR INOVASI TEKNOLOGI TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

DENGAN SEMANGAT JATIM AGRO KITA SIAPKAN GENERASI PETANI MILENIAL  
YANG BERJIWA WIRAUSAHA UNTUK MEMPERTAHANKAN JAWA TIMUR  
SEBAGAI LUMBUNG PANGAN NASIONAL

7 - 8 AGUSTUS 2019 - KEDUNGMALANG, PAPAR - KEDIRI



Benih itu Indah, Seindah Semangat dan Kiprah kita....Terima Kasih